

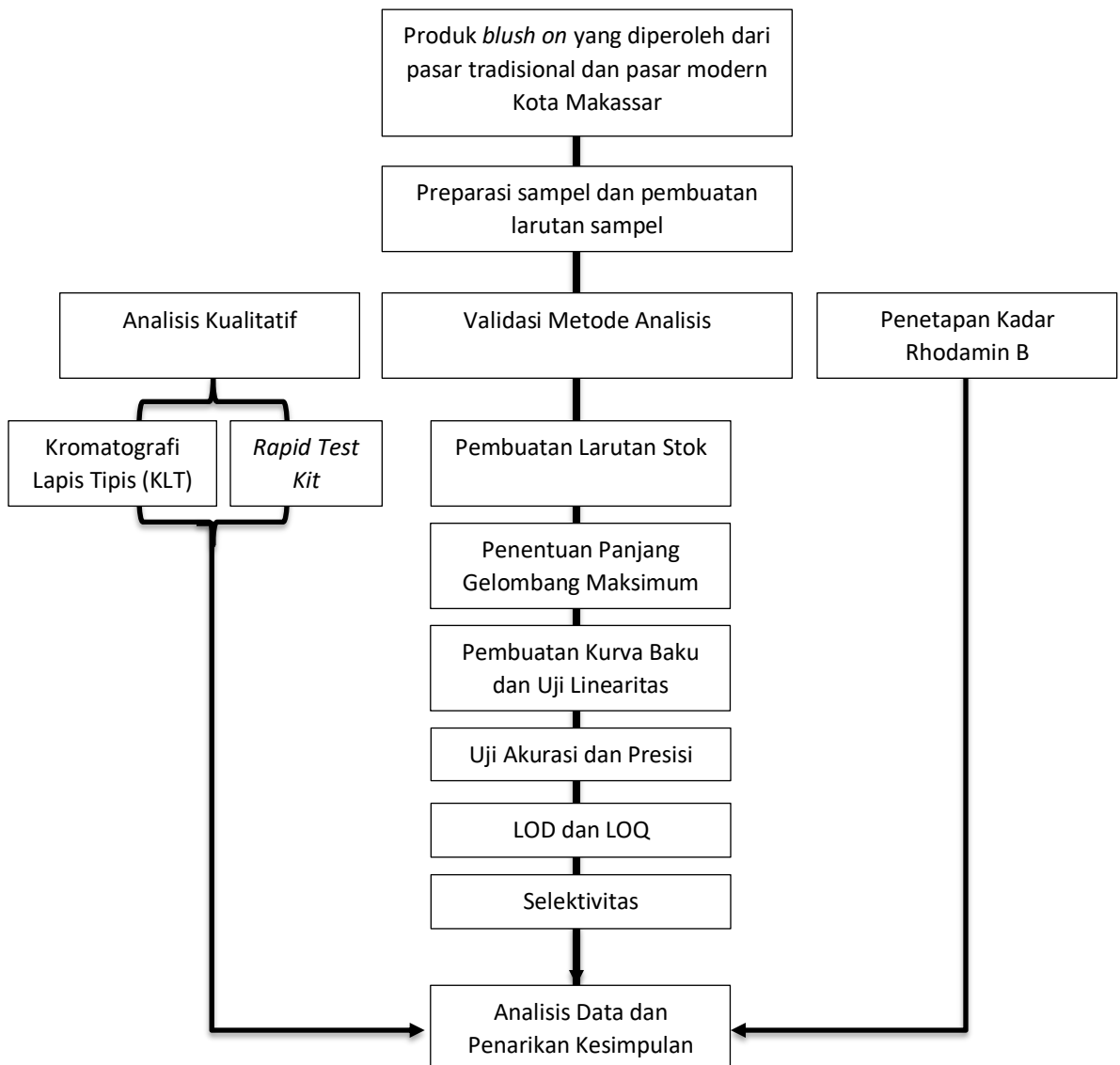
DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, D., & Adisaputra, H. (2013). Analisis zat pewarna Rhodamin B pada gula kapas merah yang dijual di kota mataram tahun 2013. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Farmasi*, 1(1), 8-11.
- Annisa, P., Novrianti, I., & Heriani, H. (2023). Analisis Kandungan Rhodamin B Pada Produk Perona Pipi (Blush On) Yang Beredar Di Pasar Tradisional Kota Tarakan. *Journal Borneo*, 3(1), 47-54.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2016. Laporan Tahunan 2016 Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. Jakarta: Badan POM RI
- Fauziah, S., Komarudin, D., & Dewi, C. (2020). Identifikasi Dan Penetapan Kadar Rhodamin B Pada Eye Shadow Secara Kromatografi Lapis Tipis Dan Spektrofotometri Ultraviolet-Visible. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(02), 81-86.
- Depkes RI. (1995). Farmakope Indonesia, Edisi IV. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dewi, S. C. T. (2021). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pedagang Mie Ayam Terhadap Kandungan Rhodamin B Pada Saus Tomat (Studi Kasus di Wilayah Kecamatan Gubeng Surabaya Tahun 2021)* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Surabaya).
- Fauziah, S., Komarudin, D., & Dewi, C. (2020). Identifikasi Dan Penetapan Kadar Rhodamin B Pada Eye Shadow Secara Kromatografi Lapis Tipis Dan Spektrofotometri Ultraviolet-Visible. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(02), 81-86.
- Harmono, H. D. (2020). Validasi Metode Analisis Logam Merkuri (Hg) Terlarut pada Air Permukaan dengan Automatic Mercury Analyzer. 2(3), 11–16.
- Harnita, Madjid, M.S., & Jumadi. (2019). Petani Kopi Bisang di Desa Tibussan Latimojong Luwu, 2013-2017. Patingalloang : *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesenjangan*. 6(1), 120-128.
- Hevira, L., Alwinda, D., & Hilaliyati, N. (2020). Analisis pewarna Rhodamin B pada kerupuk merah di Payakumbuh. *Chempublish Journal*, 5(1), 27-35.
- Husna, F., & Mita, S. R. (2020). Identifikasi bahan kimia obat dalam obat tradisional stamina pria dengan metode kromatografi lapis tipis. *Farmaka*, 18(2), 16-25.
- Khasanah, K., Rusmalina, S., Safira, D., Setyorini, E. A., & Amanah, N. (2022). Penerapan Green Chemistry Pada Deteksi Kandungan Pewarna Berbahaya (Rhodamin B) Pada Produk Kosmetik Yang Beredar Di Wilayah Pekalongan. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 36, 25. <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v36i0.1958>
- Kusnanto, W. (2012). Analisis Spektroskopi Uv-Vis Penentuan Konsentrasi Permanganat (KMnO₄). *Jurnal MIPA Kimia*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Mulyati, A. H., & Apriyani, D. (2017). Validasi Metode Analisis Kadar Ambroksol Hidroklorida Dalam Sediaan Tablet Cystelis® Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. *Ekologia: Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup*, 11(2), 36-45.
- Nafiq, U., & Yuniarto, P. F. (2020). Analisis Kandungan Rhodamin B Pada Eyeshadow yang Beredar di Daerah Kediri dan Ngajuk. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 131–139.
- Nanda, E. V., & Darayani, A. E. (2018). Analisis Rhodamin B pada lipstik yang beredar via online shop menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan

- Spektrofotometri UV-Vis. *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 11(2), 17-20.
- Novhadi TT, Elmatris E, Indra B. (2021). Identifikasi Kandungan Rhodamin B pada Perona Pipi yang Terdaftar dan Tidak Terdaftar dalam BPOM dari Produk yang Beredar di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*. 2(3):122–126.
- Puspitasari, L., Azizah, K., & Thalib, A. (2023). Analisis Rhodamin B pada Lip Tint Menggunakan Metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT). *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 16(1), 28-32.
- Putri, D. A., Qonitah, F., & Ahwan, A. (2024). Analisis Kadar Rhodamin B pada Blush On yang Beredar Via Online Shop Menggunakan Metode KLT dan Spektrofotometri UV-Vis. *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 17(1), 16-25.
- Rahman, A., Rahmadani, R., & Hakim, A. R. (2023). Analisis Rhodamin B Pada Perona Mata (Eye Shadow) Yang Beredar Di Wilayah Kota Palangka Raya Dengan Metode KLT Dan Spektrofotometri Uv-Vis. *Sains Medisina*, 1(6), 325-334.
- Rasyid, R., Nofriyelli, E., & Andayani, R. (2018). Validasi Metode Analisis Mangiferin Dalam Plasma In Vitro Secara Kromatografi Lapis Tipis-Densitometri. *Padang: Universitas Andalas*.
- Sylvia, D., Riliantika, N., & Pratiwi, D. (2021). Analisis Rhodamin B Pada Lipstik Yang Bereda Di Pasar Cikupa Rhodamin B. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 469–472.
- Sari, R. P. (2015). Identifikasi Dan Penetapan Kadar Rhodamin B Pada Kue Berwarna Merah Di Pasar Antasari Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 1(1), 75-84.
- Sahumena, M. H., Ruslin, R., Asriyanti, A., & Djuwarno, E. N. (2020). Identifikasi Jamu yang Beredar Di Kota Kendari Menggunakan Metode Spektrofotometri Uv-Vis. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 2(2), 65–72.
- Sarigih, A. T. W., Kusuma, A. M., & Utami, P. I. (2010). Analisis sildenafil sitrat pada jamu tradisional kuat lelaki merk A dan B dengan metode kromatografi cair kinerja tinggi. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 7(02).
- Tranggono RI dan Latifah F, 2007, Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Kerja



Lampiran 2. Perhitungan Data

Lampiran 2.1 Nilai Rf

Untuk uji analisis kualitatif dengan KLT menggunakan rumus nilai Rf, yaitu:

$$\text{nilai Rf} = \frac{\text{jarak yang ditempuh substansi}}{\text{jarak yang ditempuh oleh pelarut}}$$

Perhitungan nilai Rf pada baku Rhodamin B :

$$\begin{aligned} \text{nilai Rf} &= \frac{\text{jarak yang ditempuh substansi}}{\text{jarak yang ditempuh oleh pelarut}} \\ &= \frac{3,3}{5} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai Rf pada *Blush on* KB 1:

$$\begin{aligned} \text{nilai Rf} &= \frac{\text{jarak yang ditempuh substansi}}{\text{jarak yang ditempuh oleh pelarut}} \\ &= \frac{3,3}{5} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai Rf pada *Blush on* ML:

$$\begin{aligned} \text{nilai Rf} &= \frac{\text{jarak yang ditempuh substansi}}{\text{jarak yang ditempuh oleh pelarut}} \\ &= \frac{3,2}{5} \\ &= 0,64 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai Rf pada *Blush on* KB 2:

$$\begin{aligned} \text{nilai Rf} &= \frac{\text{jarak yang ditempuh substansi}}{\text{jarak yang ditempuh oleh pelarut}} \\ &= \frac{3,2}{5} \\ &= 0,64 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai Rf pada *Blush on* HN:

$$\begin{aligned} \text{nilai Rf} &= \frac{\text{jarak yang ditempuh substansi}}{\text{jarak yang ditempuh oleh pelarut}} \\ &= \frac{3,3}{5} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai Rf pada *Blush on* AN:

$$\begin{aligned} \text{nilai Rf} &= \frac{\text{jarak yang ditempuh substansi}}{\text{jarak yang ditempuh oleh pelarut}} \\ &= \frac{3,3}{5} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Lampiran 2.2 Akurasi dan Presisi

Untuk uji akurasi, menggunakan rumus %recovery, yaitu:

$$\%recovery = \frac{\text{konsentrasi dari hasil perhitungan}}{\text{konsentrasi yang sebenarnya}} \times 100\%$$

Untuk uji presisi menggunakan rumus %RSD, yaitu :

$$\%RSD = \frac{SD}{rata-rata} \times 100\%$$

Konsentrasi 0,5 ppm

Perhitungan %recovery pada konsentrasi 0,5 ppm

replikasi 1:

$$\text{konsentrasi} = \frac{(0,2084-0,0003)}{0,4096} = 0,5081 \text{ ppm}$$

$$\begin{aligned} \%recovery &= \frac{0,505}{0,5} \times 100\% \\ &= 101,611\% \end{aligned}$$

replikasi 2:

$$\text{konsentrasi} = \frac{(0,2083-0,0003)}{0,4096} = 0,5078 \text{ ppm}$$

$$\begin{aligned} \%recovery &= \frac{0,5078}{0,5} \times 100\% \\ &= 101,563\% \end{aligned}$$

replikasi 3:

$$\text{konsentrasi} = \frac{(0,2092-0,0003)}{0,4096} = 0,5100 \text{ ppm}$$

$$\begin{aligned} \%recovery &= \frac{0,5100}{0,5} \times 100\% \\ &= 102,002\% \end{aligned}$$

Konsentrasi 1,5 ppm

Perhitungan %recovery pada konsentrasi 1,5 ppm

replikasi 1:

$$\text{konsentrasi} = \frac{(0,6189-0,0003)}{0,4096} = 1,510 \text{ ppm}$$

$$\begin{aligned} \%recovery &= \frac{1,510}{1,5} \times 100\% \\ &= 100,667\% \end{aligned}$$

replikasi 2:

$$\text{konsentrasi} = \frac{(0,6198-0,0003)}{0,4096} = 1,512 \text{ ppm}$$

$$\begin{aligned} \%recovery &= \frac{1,512}{1,5} \times 100\% \\ &= 100,830\% \end{aligned}$$

replikasi 3:

$$\text{konsentrasi} = \frac{(0,6225-0,0003)}{0,4096} = 1,519 \text{ ppm}$$

$$\begin{aligned} \%recovery &= \frac{1,519}{1,5} \times 100\% \\ &= 101,270\% \end{aligned}$$

Konsentrasi 2,5 ppm

Perhitungan %recovery pada konsentrasi 1,5 ppm

replikasi 1:

$$\text{konsentrasi} = \frac{(1,0491-0,0003)}{0,4096} = 2,560 \text{ ppm}$$

$$\begin{aligned} \%recovery &= \frac{2,560}{2,5} \times 100\% \\ &= 102,422\% \end{aligned}$$

replikasi 2:

$$\text{konsentrasi} = \frac{(1,0442 - 0,0003)}{0,4096} = 2,548 \text{ ppm}$$

$$\begin{aligned} \% \text{recovery} &= \frac{2,548}{2,5} \times 100\% \\ &= 101,943\% \end{aligned}$$

replikasi 3:

$$\text{konsentrasi} = \frac{(1,0497 - 0,0003)}{0,4096} = 2,562 \text{ ppm}$$

$$\begin{aligned} \% \text{recovery} &= \frac{2,562}{2,5} \times 100\% \\ &= 102,480\% \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata } \% \text{recovery } 0,5 \text{ ppm} = \frac{101,661 + 101,563 + 102,002}{3} = 101,725\%$$

$$\text{Rata-rata } \% \text{recovery } 1,5 \text{ ppm} = \frac{100,684 + 100,667 + 101,270}{3} = 100,927\%$$

$$\text{Rata-rata } \% \text{recovery } 2,5 \text{ ppm} = \frac{102,422 + 101,943 + 102,480}{3} = 102,281\%$$

Perhitungan %RSD pada konsentrasi 0,5 ppm

$$\begin{aligned} \% \text{RSD} &= \frac{SD}{\text{rata-rata}} \times 100\% \\ &= \frac{0,00049}{0,2086} \times 100\% \\ &= 0,2364\% \end{aligned}$$

Perhitungan %RSD pada konsentrasi 1,5 ppm

$$\begin{aligned} \% \text{RSD} &= \frac{SD}{\text{rata-rata}} \times 100\% \\ &= \frac{0,00187}{1,5072} \times 100\% \\ &= 0,1243\% \end{aligned}$$

Perhitungan %RSD pada konsentrasi 2,5 ppm

$$\begin{aligned} \% \text{RSD} &= \frac{SD}{\text{rata-rata}} \times 100\% \\ &= \frac{0,00302}{2,5470} \times 100\% \\ &= 0,1185\% \end{aligned}$$

Lampiran 2.2 Perhitungan Data LOD dan LOQ

Nilai LOD dan LOQ dengan rumus:

Batas deteksi:

$$\begin{aligned} \text{LOD} &= \frac{3,3 \times sy/x}{Sl} \\ &= \frac{3,3 \times 0,0115011}{0,4096} = 0,0926 \text{ ppm} \end{aligned}$$

Batas kuantitas:

$$\begin{aligned} \text{LOQ} &= \frac{10 \times sy/x}{Sl} \\ &= \frac{10 \times 0,0115011}{0,40949} = 0,28078 \text{ ppm} \end{aligned}$$

Lampiran 2.2 Perhitungan Data %Kadar

Rumus %Kadar sebagai berikut:

$$\%kadar = \frac{X}{Konsentrasi\ terukur} \times 100\%$$

Contoh perhitungan kadar Rhodamin B dalam larutan sampel *Blush on KB1*

Diketahui : $y = 0,4096 x - 0,0003$

Replikasi 1 :

$$0,2536 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,2536 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,2539}{0,4096}$$

$$= 0,619 \mu\text{g/mL} = 0,000619 \text{ mg/mL}$$

$$\%kadar = \frac{0,619}{85} \times 100\%$$

$$= 0,729\%$$

Replikasi 2 :

$$0,2542 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,2542 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,2545}{0,4096}$$

$$= 0,621 \mu\text{g/mL} = 0,000621 \text{ mg/mL}$$

$$\%kadar = \frac{0,621}{85} \times 100\%$$

$$= 0,731\%$$

Replikasi 3 :

$$0,2548 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,2548 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,2551}{0,4096}$$

$$= 0,622 \mu\text{g/mL} = 0,000622 \text{ mg/mL}$$

$$\%kadar = \frac{0,622}{85} \times 100\%$$

$$= 0,732\%$$

Contoh perhitungan kadar Rhodamin B dalam larutan sampel *Blush on ML*

Diketahui : $y = 0,4096 x - 0,0003$

Replikasi 1 :

$$0,3509 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,3509 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,3512}{0,4096}$$

$$= 0,857 \mu\text{g/mL} \mu\text{g/mL} = 0,000857 \text{ mg/mL}$$

$$\%kadar = \frac{0,857}{85} \times 100\%$$

$$= 1,008\%$$

Replikasi 2 :

$$0,3697 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,3697 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,37}{0,4096}$$

$$= 0,903 \mu\text{g/mL} = 0,000903 \text{ mg/mL}$$

$$\%kadar = \frac{0,903}{85} \times 100\%$$

$$= 1,062\%$$

Replikasi 3 :

$$0,3711 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,3711 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,3714}{0,4096}$$

$$= 0,906 \mu\text{g/mL} = 0,000906 \text{ mg/mL}$$

$$\% \text{kadar} = \frac{0,906}{85} \times 100\%$$

$$= 1,066\%$$

Contoh perhitungan kadar Rhodamin B dalam larutan sampel *Blush on HN*

Diketahui : **y = 0,4096 x - 0,0003**

Replikasi 1 :

$$0,5464 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,5464 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,5467}{0,4096}$$

$$= 1,334 \mu\text{g/mL} = 0,001334 \text{ mg/mL}$$

$$\% \text{kadar} = \frac{1,334}{85} \times 100\%$$

$$= 1,570\%$$

Replikasi 2 :

$$0,5731 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,5731 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,5734}{0,4096}$$

$$= 1,399 \mu\text{g/mL} = 0,001399 \text{ mg/mL}$$

$$\% \text{kadar} = \frac{1,399}{85} \times 100\%$$

$$= 1,646\%$$

Replikasi 3 :

$$0,5728 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,5728 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,5731}{0,4096}$$

$$= 1,399 \mu\text{g/mL} = 0,001399 \text{ mg/mL}$$

$$\% \text{kadar} = \frac{1,399}{85} \times 100\%$$

$$= 1,646\%$$

Contoh perhitungan kadar Rhodamin B dalam larutan sampel *Blush on AN*

Diketahui : **y = 0,4096 x - 0,0003**

Replikasi 1 :

$$0,2596 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,2596 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,2599}{0,4096}$$

$$= 0,634 \mu\text{g/mL} = 0,000634 \text{ mg/mL}$$

$$\% \text{kadar} = \frac{0,634}{85} \times 100\%$$

$$= 0,746\%$$

Replikasi 2 :

$$0,2726 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,2726 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,2729}{0,4096}$$

$$= 0,666 \mu\text{g/mL} = 0,000666 \text{ mg/mL}$$

$$\% \text{kadar} = \frac{0,666}{85} \times 100\%$$

$$= 0,783\%$$

Replikasi 3 :

$$0,2730 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,2730 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,2733}{0,4096}$$

$$= 0,667 \mu\text{g/mL} = 0,000667 \text{ mg/mL}$$

$$\% \text{kadar} = \frac{0,667}{85} \times 100\%$$

$$= 0,785\%$$

Contoh perhitungan kadar Rhodamin B dalam larutan sampel *Blush on KB 2*

Diketahui : $y = 0,4096 x - 0,0003$

Replikasi 1 :

$$0,2636 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,2636 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,2639}{0,4096}$$

$$= 0,644 \mu\text{g/mL} = 0,000644 \text{ mg/mL}$$

$$\% \text{kadar} = \frac{0,644}{85} \times 100\%$$

$$= 0,758\%$$

Replikasi 2 :

$$0,2664 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,2664 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,2667}{0,4096}$$

$$= 0,651 \mu\text{g/mL} = 0,000651 \text{ mg/mL}$$

$$\% \text{kadar} = \frac{0,651}{85} \times 100\%$$

$$= 0,766\%$$

Replikasi 3 :

$$0,2543 = 0,4096 x - 0,0003$$

$$0,4096x = 0,2534 + 0,0003$$

$$X = \frac{0,2546}{0,4096}$$

$$= 0,621 \mu\text{g/mL} = 0,000621 \text{ mg/mL}$$

$$\% \text{kadar} = \frac{0,612}{85} \times 100\%$$

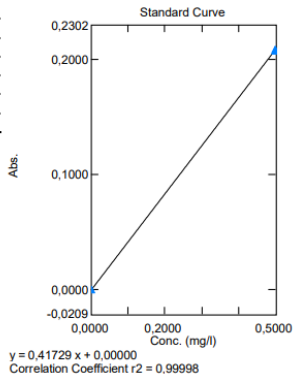
$$= 0,731\%$$

Lampiran 3. Hasil analisis spektrofotometri UV-Vis Rhodamin B

Lampiran 3.1 Hasil Analisis Akurasi, Presisi dan Selektivitas Rhodamin B

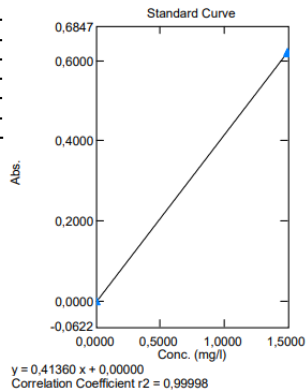
Standard Table

	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL545,0	Wgt.Factor
1	Blanko	Standard		0,0000	0,0000	1,0000
2	rhoda 1	Standard		0,5000	0,2084	1,0000
3	rhoda 2	Standard		0,5000	0,2083	1,0000
4	rhoda 3	Standard		0,5000	0,2092	1,0000
5						



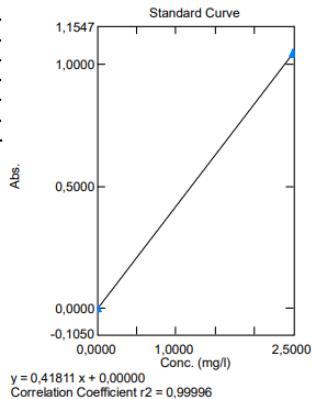
Standard Table

	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL545,0	Wgt.Factor
1	Blanko	Standard		0,0000	0,0000	1,0000
2	rhoda 1	Standard		1,5000	0,6189	1,0000
3	rhoda 2	Standard		1,5000	0,6198	1,0000
4	rhoda 3	Standard		1,5000	0,6225	1,0000
5						

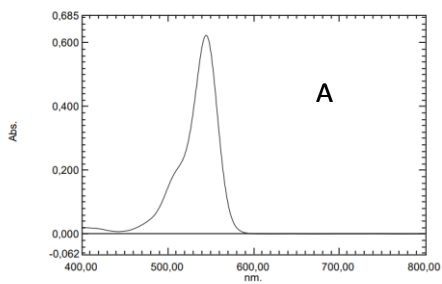


Standard Table

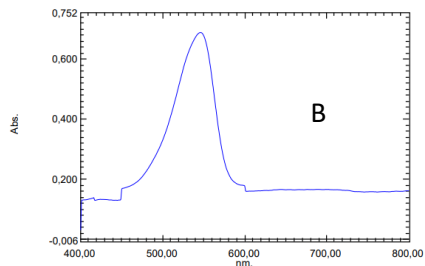
	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL545,0	Wgt.Factor
1	Blanko	Standard		0,0000	0,0000	1,0000
2	rhoda 1	Standard		2,5000	1,0419	1,0000
3	rhoda 2	Standard		2,5000	1,0442	1,0000
4	rhoda 3	Standard		2,5000	1,0497	1,0000
5						



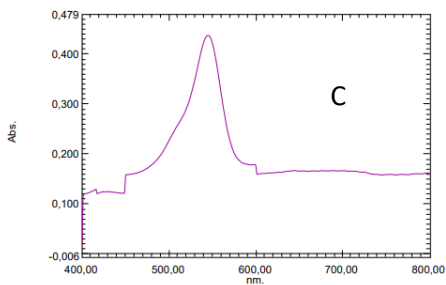
Lampiran 3.1 Hasil Analisis selektivitas Rhodamin B



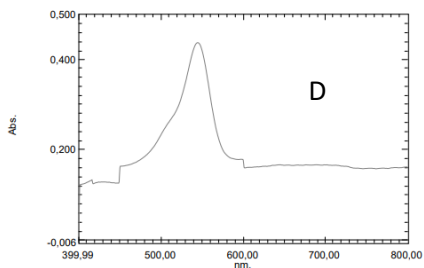
No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	544.50	0.623	
2	●	604.50	0.001	
3	●	442.50	0.007	



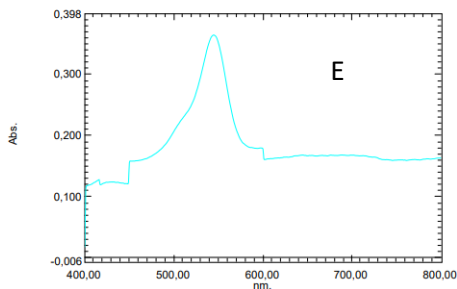
No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	546.50	0.686	
2	●	424.00	0.132	
3	●	761.00	0.157	
4	●	745.50	0.157	
5	●	661.00	0.164	
6	●	603.00	0.159	
7	●	445.00	0.129	



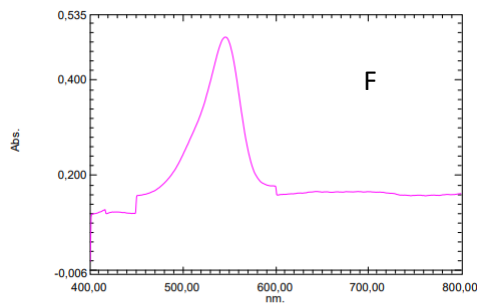
No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	712.00	0.165	
2	●	598.00	0.178	
3	●	545.00	0.437	
4	●	431.00	0.124	
5	●	761.00	0.157	
6	●	745.00	0.157	
7	●	601.50	0.159	
8	●	594.50	0.178	
9	●	448.00	0.121	



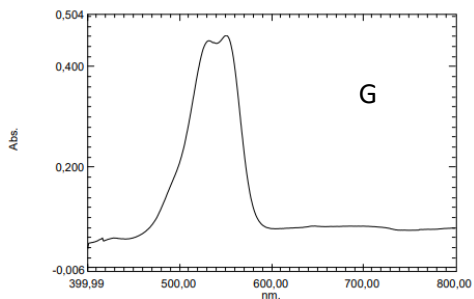
No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	784.50	0.160	
2	●	712.50	0.165	
3	●	598.00	0.179	
4	●	544.50	0.437	
5	●	761.00	0.158	
6	●	745.50	0.158	
7	●	661.00	0.165	
8	●	602.00	0.160	
9	●	594.50	0.178	
10	●	448.00	0.126	



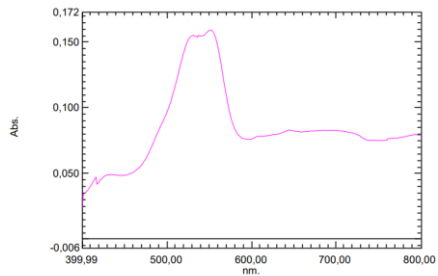
No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	770.00	0.160	
2	●	712.00	0.166	
3	●	676.00	0.167	
4	●	667.00	0.167	
5	●	597.50	0.179	
6	●	545.00	0.363	
7	●	745.00	0.159	
8	●	660.50	0.166	
9	●	602.00	0.160	
10	●	593.50	0.178	
11	●	448.50	0.120	



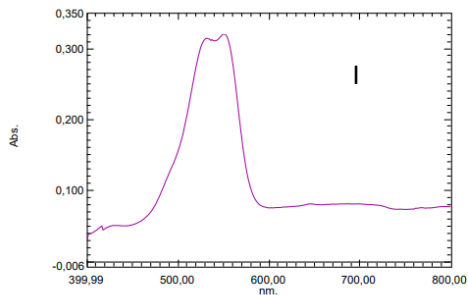
No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	770.00	0.158	
2	●	712.00	0.164	
3	●	643.50	0.165	
4	●	545.50	0.488	
5	●	424.00	0.122	
6	●	745.50	0.156	
7	●	661.00	0.163	
8	●	602.00	0.158	
9	●	448.00	0.119	



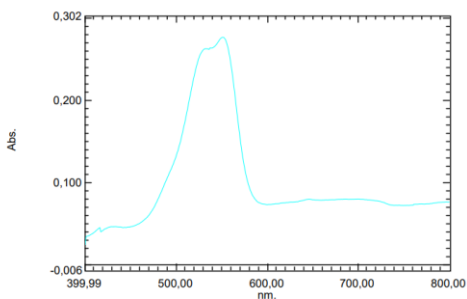
No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	550.50	0.462	
2	●	532.00	0.451	
3	●	428.50	0.059	
4	●	349.00	0.064	
5	●	540.00	0.446	
6	●	441.00	0.056	
7	●	398.50	0.038	
8	●	334.50	0.070	



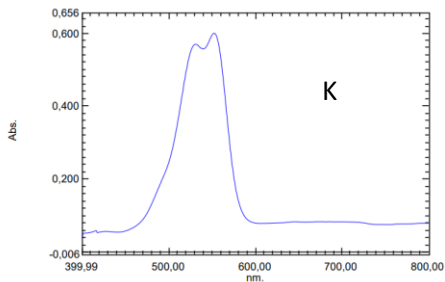
No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	644.00	0.083	
2	●	552.00	0.159	
3	●	537.00	0.165	
4	●	434.00	0.049	
5	●	346.00	0.035	
6	●	738.50	0.075	
7	●	540.00	0.154	
8	●	449.00	0.048	
9	●	399.50	0.023	
10	●	344.00	0.034	



No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	646.00	0.082	
2	●	550.50	0.321	
3	●	532.00	0.315	
4	●	428.00	0.051	
5	●	350.00	0.059	
6	●	603.50	0.075	
7	●	540.50	0.311	
8	●	441.00	0.050	
9	●	399.50	0.028	
10	●	334.50	0.050	



No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	646.00	0.080	
2	●	551.50	0.276	
3	●	532.00	0.263	
4	●	432.50	0.046	
5	●	349.00	0.050	
6	●	600.00	0.073	
7	●	536.00	0.262	
8	●	442.00	0.045	
9	●	399.00	0.024	
10	●	334.50	0.044	

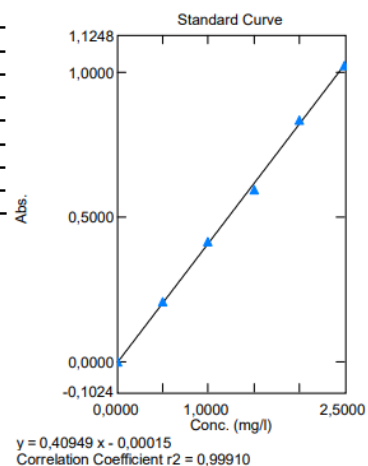


No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	645.50	0.083	
2	●	552.50	0.600	
3	●	530.50	0.570	
4	●	428.00	0.056	
5	●	349.50	0.107	
6	●	754.50	0.074	
7	●	604.50	0.078	
8	●	539.50	0.557	
9	●	441.00	0.054	
10	●	399.50	0.041	
11	●	327.00	0.082	

Gambar 4. Spektrum A) Baku; B) KB1 spike; C) ML spike; D) HN spike; E) AN+spike; F) KB2+ sampel; G) KB1; H) ML; I) HN; J) AN; dan K) KB2

Standard Table

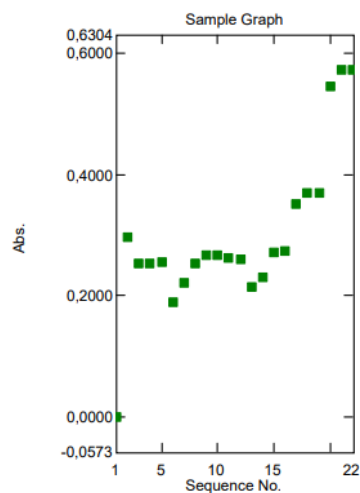
	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL545,0	Wgt.Factor
1	Blanko	Standard		0,0000	0,0000	1,0000
2	rodha 1	Standard		0,5000	0,2058	1,0000
3	rodha 2	Standard		1,0000	0,4161	1,0000
4	rodha 3	Standard		1,5000	0,5940	1,0000
5	rodha 4	Standard		2,0000	0,8331	1,0000
6	rodha 5	Standard		2,5000	1,0213	1,0000
7						



Lampiran 3.2 Hasil kurva baku, linearitas, LOD dan LOQ Rhodamin B

Sample Table

	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL545,0	Comme
1	blank	Unknown		0,0004	0,0000	
2	KB1 1	Unknown		0,7267	0,2974	
3	KB1 2	Unknown		0,6196	0,2536	
4	KB1 3	Unknown		0,6210	0,2542	
5	KB1 4	Unknown		0,6227	0,2548	
6	KB2 1	Unknown		0,4642	0,1900	
7	KB2 2	Unknown		0,5401	0,2210	
8	KB2 3	Unknown		0,6214	0,2543	
9	KB2 2	Unknown		0,6510	0,2664	
10	KB2 3	Unknown		0,6509	0,2664	
11	KB2 1	Unknown		0,6440	0,2636	
12	AN1	Unknown		0,6343	0,2596	
13	AN2	Unknown		0,5227	0,2139	
14	AN3	Unknown		0,5642	0,2309	
15	AN 2	Unknown		0,6661	0,2726	
16	AN 3	Unknown		0,6670	0,2730	
17	MILA 1	Unknown		0,8573	0,3509	
18	MILA 2	Unknown		0,9032	0,3697	
19	MILA 3	Unknown		0,9066	0,3711	
20	HN1	Unknown		1,3347	0,5464	
21	HN2	Unknown		1,4000	0,5731	
22	HN3	Unknown		1,3992	0,5728	
23						



Lampiran 3.3 Hasil penetapan kadar

Lampiran 4. Dokumentasi



Gambar 5. Proses penimbangan baku Rhodamin B



Gambar 6. Proses penimbangan sampel *Blush on*



Gambar 7. Preparasi sampel



Gambar 8. Proses penyaringan sampel



Gambar 9. Uji kualitatif dengan KLT

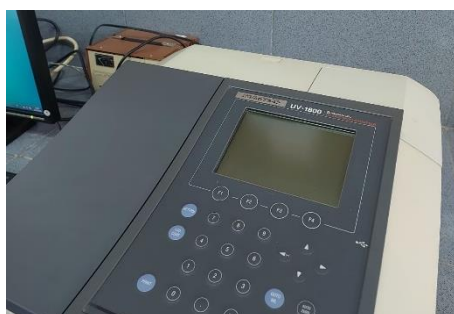


Gambar 11. Pembuatan stok larutan baku

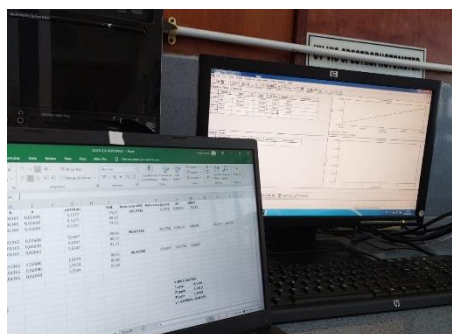
Gambar 10. Proses kurva baku, linearitas, LOD dan LOQ



Gambar 12. Pengujian akurasi, presisi dan selektivitas



Gambar 13. Alat spektrofotometri UV-Vis



Gambar 14. Analisis spektrofotometri UV-Vis

CURRICULUM VINTAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Ardini Kamal
2. Tempat, tgl. Lahir : Bulukumba, 22 Januari 2002
3. Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan VII
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat TK tahun 2008 di TK KUNCUP MEKAR
2. Tamat SD tahun 2014 di SDN 117 BULUKUMBA
3. Tamat SMP tahun 2017 di SMPN 24 BULUKUMBA
4. Tamat SMA tahun 2020 di SMAN 6 BULUKUMBA

C. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

- Jenis Pekerjaan : -
- NIP atau identifikasi lain (NIK) : -
- Pangkat/Jabatan : -

D. Karya ilmiah yang telah dipublikasikan

-

E. Makalah pada Seminar/Konferensi Ilmiah Nasional dan Internasional

-